

PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS *DISCOVERY LEARNING* DISERTAI NILAI-NILAI ISLAM

Putri Pamungkas¹, Swaditya Rizki^{2*}, Ira Vahlia³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Lampung, Indonesia

*Corresponding author: Department of Mathematics Education, Universitas Muhammadiyah Metro, 34111, Lampung, Indonesia

E-mail: putripamungkas1406@gmail.com¹
swadityarizki@ummetro.ac.id^{2*}
iravahlia768@yahoo.co.id³

Received 20 May 2020; Received in revised form 15 June 2020; Accepted 21 June 2020

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Muhammadiyah 1 Metro yang valid dan praktis digunakan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah kelas X IPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Metro dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang. Dalam penelitian dan pengembangan ini, produk yang dihasilkan harus divalidasi terlebih dahulu, kemudian dilakukan uji coba. Proses validasi dilakukan untuk mengetahui kevalidan modul yang dikembangkan. Hasil dari penilaian validator yaitu 3 ahli materi, 2 ahli desain, dan 2 ahli nilai-nilai Islam yang masing-masing memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 79,96% dengan kategori valid, 82% dengan kategori sangat valid, dan 90% dengan kategori sangat valid. Sedangkan dari hasil uji coba pemakaian memperoleh persentase keseluruhan 76,2% dengan kategori praktis. Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, maka modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam yang dikembangkan memenuhi kategori valid dan praktis.

Kata kunci: pengembangan, modul, *discovery learning*, nilai-nilai Islam

ABSTRACT

This research and development aims to produce *discovery learning*-based mathematical modules supported by Islamic values in the material of equality and the inequality of absolute values of one variable in Muhammadiyah Senior High School 1 of Metro which is valid and practically used. This type of research is research and development using ADDIE development models consisting of *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. The subject of this research is Class X of IPA (Science) 2 of Muhammadiyah Senior High School 1 Metro with 10 students. In this research and development, the resulting product must be validated first, then a trial run. The validation process is carried out to determine the validity of the modules developed. The results of the validator's assessment are 3 material experts, 2 design experts, and 2 Islamic values experts who each get an average percentage of 79.96% with a valid category, 82% with a very valid category, and 90% with a very valid category. While the results of the trial use obtained an overall percentage of 76.2% with the practical category. Based on the predetermined categories, the *discovery learning*-based mathematics modules accompanied by Islamic values developed are valid and practical.

Keywords: development, modules, *discovery learning*, Islamic values

Pendahuluan

Setiap guru wajib memiliki kompetensi profesional guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan mengembangkan materi pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar. Ada beberapa macam bahan ajar yang dapat dikembangkan, diantaranya *handout*, modul, dan lembar kerja peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul. Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan modul yaitu: (a) modul dapat memberikan umpan balik sehingga peserta didik mengetahui kekurangan mereka dan dapat segera melakukan perbaikan, (b) dalam modul terdapat tujuan pembelajaran yang jelas sehingga peserta didik dapat belajar secara terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran, (c) modul didesain secara menarik, mudah untuk dipelajari, dan dapat menjawab kebutuhan serta akan menimbulkan motivasi peserta didik untuk belajar, (d) modul bersifat fleksibel karena materi modul dapat dipelajari oleh peserta didik dengan cara dan kecepatan yang berbeda (Lasmiyati dan Harta, 2014).

Pengembangan modul harus memperhatikan tuntutan kurikulum yang berlaku, artinya modul yang akan dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum yang diterapkan dalam satuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini yaitu kurikulum 2013, dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 adalah *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery* merupakan suatu cara untuk mengembangkan belajar peserta didik aktif dengan proses menemukan secara mandiri, menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan peserta didik (Vahlia, 2014). Selain berbasis *discovery learning*, modul juga perlu adanya penanaman nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran. Pembelajaran matematika dengan menanamkan nilai-nilai Islam mempunyai keunggulan yakni pembelajaran tidak hanya sebatas pengetahuan umum saja, namun didasari dengan pengetahuan keIslaman.

Beberapa penelitian dan pengembangan modul yang berbasis *discovery learning* atau disertai nilai-nilai Islam telah banyak dikembangkan oleh peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Haryanti dan Saputro (2016); Nurhasikin, Ningsih, dan Titin (2019); Brigenta, Handhika, dan Sasono (2017); Ekawati, Anggoro, dan Komarudin (2019); Warningsih, Santoso, dan Lepiyanto (2019); Wulantina (2018). Penelitian-penelitian tersebut berkaitan dengan modul berbasis *discovery learning* atau modul disertai nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Semua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi yang dipelajari, sedangkan dengan modul yang disertai nilai-nilai Islam dapat membentuk akhlak dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu modul matematika ini berbasis *discovery learning* dan disertai nilai-nilai Islam. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya berbasis *discovery learning* saja atau hanya disertai nilai-nilai Islam saja. Selain itu, dalam penelitian sebelumnya belum adanya modul yang berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Metro, diperoleh informasi bahwa bahan ajar matematika yang digunakan peserta didik berupa buku paket kurikulum 2013. Buku paket tersebut kurang menuntun peserta didik untuk menemukan konsep materi secara mandiri. Selain itu, belum adanya bahan ajar yang terintegrasi nilai-nilai Islam khususnya matematika. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut kurang mampu mewujudkan misi sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan modul yang mampu memfasilitasi peserta didik agar dapat menemukan suatu konsep materi yang dipelajari dan peserta didik dapat belajar secara mandiri. Menurut Astuti (2015) bahwa kelebihan penerapan *discovery learning* diantaranya: (1) membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan serta proses kognitif; (2) menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil; (3) menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya dengan melibatkan akal dan motivasi; (4) membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya; (5) berpusat pada peserta didik dan guru; dan (6) membantu peserta didik menghilangkan keragu-raguan karena mengarah pada kebenaran yang pasti. Selain berbasis *discovery learning*, modul juga perlu adanya penanaman nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran untuk memenuhi misi sekolah. Menurut Rahmawati dan Rizki (2017) menyatakan bahwa “Nilai-nilai Islam merupakan dasar keimanan, kepribadian, serta budi pekerti yang baik yang dibingkai dalam aturan Islam untuk memperbaiki akhlak dan perilaku manusia”. Peserta didik diharapkan selain paham dengan isi materi yang disampaikan dapat berimbas pada terbentuknya akhlak dan karakter yang baik.

Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu diperlukan inovasi modul matematika berbasis *discovery learning* dan disertai nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Muhammadiyah 1 Metro yang valid dan praktis.

Metode Penelitian

Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan *ADDIE* yang dilakukan oleh Branch (2009) yaitu *Analyze*, proses dimana menganalisis situasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Untuk menganalisis situasi tersebut dengan melakukan wawancara kepada guru dan beberapa peserta didik. Sehingga diperoleh permasalahan yang ada dan solusi berupa produk yang perlu untuk dikembangkan, yaitu modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Design, berupa perancangan produk modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel. Pada proses ini juga dilakukan penyusunan instrumen yang akan digunakan untuk menilai produk yang akan dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian modul seperti aspek kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafikaan, dan kesesuaian dengan model

discovery learning disertai nilai-nilai Islam. Terdapat tiga macam instrumen validasi yang akan digunakan yaitu lembar validasi ahli materi, desain dan nilai-nilai Islam.

Development, berupa pembuatan bahan ajar cetak yaitu modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dan pengujian produk yang telah dikembangkan kepada 7 validator diantaranya yaitu: 3 ahli materi yaitu 2 dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Metro dan 1 guru matematika SMA Muhammadiyah 1 Metro; 2 ahli desain yaitu 2 dosen pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Metro; dan 2 ahli nilai-nilai Islam yaitu 2 dosen pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro. Setelah modul divalidasi dan masih terdapat kekurangan maka akan direvisi terlebih dahulu. Namun apabila modul sudah valid dan tidak perlu direvisi maka desain sudah bisa langsung diujicobakan.

Implementation, berupa penggunaan modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel. Penggunaan produk dilakukan pada responden dalam uji coba kelompok kecil yang melibatkan 10 peserta didik kelas X IPA 2 SMA Muhammadiyah 1 Metro. Pada uji coba kelompok kecil ini peserta didik diberikan modul yang telah diuji kelayakannya serta diberi angket respon peserta didik. Hal ini dilakukan agar modul yang dikembangkan bisa diketahui kepraktisannya menurut pandangan peserta didik tersebut.

Evaluation, berupa hasil penilaian dari angket validasi ahli (media, materi, dan nilai Islam) dan respon peserta didik setelah dilakukan uji coba pemakaian terhadap produk tersebut. Selanjutnya dilakukan perbaikan produk berdasarkan saran dan masukan yang telah diperoleh. Hal ini bertujuan agar modul yang dikembangkan benar-benar valid dan praktis digunakan di sekolah yang lebih luas lagi.

Teknik analisis data pengembangan ini adalah analisis validasi ahli dan analisis kepraktisan produk. Apabila hasil yang diperoleh sudah mencapai kriteria lebih dari 60% maka modul sudah valid untuk digunakan dalam proses belajar. Sedangkan kepraktisan modul mempunyai batas yang sama yaitu lebih dari 60% atau praktis. Setelah menganalisis persentase kepraktisan dari respon peserta didik, dilakukan analisis saran dan komentar modul dari peserta didik untuk memperbaiki modul menjadi modul yang lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam merupakan bahan ajar matematika yang membahas materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dengan menggunakan langkah-langkah *discovery learning* dan terdapat penanaman nilai-nilai Islam. Produk modul tersebut disajikan pada Gambar 1.

A. KONSEP NILAI MUTLAK

https://pwmu.co/ https://youtube.com

Tahukah kamu mengenai konsep nilai mutlak? Apakah kamu belum mengetahui mengenai konsep nilai mutlak? Baiklah saat ini kita akan mempelajari tentang konsep nilai mutlak. Melalui langkah-langkah *Discovery Learning* kamu akan dapat menemukan konsep nilai mutlak dengan lebih mudah. Untuk lebih memahami materi pada kali ini, kamu harus mempelajari langkah-langkah dan uraian berikut ini.

Masalah 1

Stimulus

Sebagai seorang muslim perlu kita ketahui bahwa pada surat Taha ayat 114 Allah menegaskan kepada Nabi Muhammad SAW untuk tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an, yang mana kita juga diperintahkan seperti itu untuk tidak tergesa-gesa dan dapat menghafal, memahami serta mengamalkan apa yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Berkelanjutan dari ayat tersebut bahwasannya Nabi Muhammad SAW berdoa agar ditambahkan ilmunya, karena setiap sesuatu hal yang baik harus diawali dengan sebuah do'a. Karena dengan do'a akan dipermudah dan dilancarkan dalam segala halnya.

2 Matematika SMA/MA Kelas X

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَى النَّبِيَّ الْكَافِرَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ وَالَّذِي يَدْعُونَ مِن دُونِهِ يَدْعُونَ دُغًى ۗ

Artinya: "Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku". (Qs.Taha : 114)

Inilah yang mendorong Ali untuk tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an. Ustadz memerintahkan kepada seluruh santrinya untuk menghafal surat An-Naba'. Ali mendapat bagian menghafal surat An-Naba' yaitu "dari ayat 1 sampai ayat 5", hal ini berarti jarak pergerakan Ali menghafal surat An-Naba' adalah 5 ayat kedepan. Agar Ali tidak salah dalam melafalkannya, Ali menghafal "mundur 3 ayat", hal ini berarti jarak pergerakan Ali menghafal surat An-Naba' adalah 3 ayat kebelakang. Bagaimana konsep nilai mutlak dari permasalahan ini?

Identifikasi Masalah

Agar Ali tidak salah dalam melafalkannya, Ali menghafal "mundur 3 ayat". Dari masalah Ali, kita dapat mengidentifikasi masalah yang dapat ditemukan jawabannya, yaitu ada keterkaitan antara Ali menghafal surat An-Naba' dengan konsep nilai mutlak. Oleh karena itu, kita perlu mencari konsep nilai mutlak yang terbentuk dari permasalahan tersebut.

Matematika SMA/MA Kelas X 3

Pengumpulan data

Dari uraian permasalahan masalah 1, dapat kita kumpulkan beberapa data sebagai berikut:

1. Ali mendapat bagian menghafal surat An-Naba' yaitu "dari ayat 1 sampai ayat 5".
2. Ali menghafal "mundur 3 ayat".

Untuk membantu kalian dalam menyelesaikan masalah 1, perhatikanlah pertanyaan berikut yang dapat kalian jadikan informasi untuk menyelesaikan masalah 1, yaitu:

1. Bagaimana cara yang kalian gunakan untuk membentuk konsep yang diperoleh menjadi konsep nilai mutlak?

Pengolahan data

Berdasarkan pemaparan pada tahap pengumpulan data, maka berikut langkah untuk menentukan apakah konsep nilai mutlak yang diperoleh dari masalah 1 sebagai berikut:

Misalkan besar pergerakan Ali menghafal surat An-Naba' merupakan nilai mutlak, tidak ditentukan arah. Contoh "dari ayat 1 sampai ayat 5", berarti mutlak 5 ayat dari posisi diam dan "mundur 3 ayat", berarti mutlak 3 ayat dari posisi diam. Dalam hal ini, yang dilihat adalah nilainya, bukan arahnya.

4 Matematika SMA/MA Kelas X

Verifikasi

Coba periksa kembali berdasarkan hasil pengolahan data atau informasi yang telah kalian dapatkan untuk merumuskan konsep nilai mutlak dari masalah 1:

Setelah disimpulkan besar pergerakan Ali menghafal surat An-Naba' merupakan nilai mutlak, tidak ditentukan arah, maka dapat dibuktikan:

1. "Dari ayat 1 sampai ayat 5", berarti mutlak 5 ayat dari posisi diam. Sehingga dapat ditulis $|5| = 5$.
2. "Dari posisi diam, Ali menghafal mundur 3 ayat", berarti mutlak 3 ayat dari posisi diam. Sehingga dapat ditulis $|-3| = 3$.

Kesimpulan

Berdasarkan masalah 1, hal pertama yang kalian harus lakukan setelah melakukan pengumpulan data adalah melakukan pemisalan. Kesimpulan yang diperoleh adalah untuk menentukan konsep nilai mutlak dimana yang dilihat adalah nilainya bukan arahnya.

Matematika SMA/MA Kelas X 5

حَسْبُكَ مِنَ الْعِلْمِ الْفَرَانُ وَهَلْمَا

Artinya : "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari)

Gambar 1. Tampilan Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel berbasis *Discovery Learning* disertai Nilai-Nilai Islam

Data diperoleh dari hasil validasi terhadap modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel yang dilakukan oleh 7 validator yaitu 3 ahli materi yang terdiri dari 2 dosen Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro dan 1 Guru Matematika SMA Muhammadiyah 1 Metro, 2 ahli desain terdiri dari 2 dosen Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro dan 2 ahli nilai-nilai Islam terdiri dari 2 dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro. Data rata-rata persentase dari ketujuh validator yang merupakan tolak ukur tingkat kevalidan modul disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata persentase tingkat kevalidan modul

Validator	Persentase	Kategori
Ahli Materi	79,96%	Valid
Ahli Desain	82%	Sangat Valid
Ahli Nilai-Nilai Islam	90%	Sangat Valid
Rata-rata	82,37%	Sangat Valid

Keterangan: V1,V2, dan V3 : ahli materi, V4 dan V5 : ahli desain, V6 dan V7 : ahli nilai-nilai Islam

Berdasarkan Tabel 1, data hasil perhitungan sehingga diperoleh persentase masing-masing aspek yaitu ahli materi 79,96%, aspek desain 82%, aspek nilai-nilai Islam 90% dan diperoleh rata-rata yang diberikan oleh 7 validator adalah 82,37% termasuk kedalam kategori sangat valid.

Berdasarkan analisis data pada Tabel 2, diperoleh rata-rata persentase dari masing-masing angket respon peserta didik di atas sebesar 76,2% dan dengan hasil tersebut maka peserta didik setuju dengan modul yang dikembangkan serta modul tersebut masuk dalam kategori praktis.

Berdasarkan Tabel 3, penilaian peserta didik tentang indikator angket respon peserta didik diperoleh data yaitu dua indikator menunjukkan angka 66% tentang modul mudah dipahami dan dengan adanya modul membuat peserta didik menyukai matematika, satu indikator menunjukkan angka 68% tentang modul membuat semangat dalam belajar, dua indikator menunjukkan angka 70% tentang modul membuat belajar matematika tidak bosan dan memotivasi dalam belajar, satu indikator menunjukkan angka 74% tentang bahasa yang digunakan, dan satu indikator menunjukkan angka 78% tentang tes evaluasi yang terdapat dalam modul. Sedangkan 3 indikator lainnya menunjukkan angka rata lebih dari 80% dan termasuk dalam kategori sangat praktis.

Tabel 2. Data analisis respon peserta didik

Peserta Didik	Skor	Rata-rata Persentase	Kategori
Rizki Aldy	40	80%	Praktis
Zahara Siti Khodijah	39	78%	Praktis
Syafiq Nurhamid M.	31	62%	Praktis
Annisa Kamalia	41	82%	Sangat Praktis
Nur Azizah	42	84%	Sangat Praktis
Fadillah Pratiwi	38	76%	Praktis
Triyusnia	42	84%	Sangat Praktis
Arihhadatul'Aisy			
Annisa Fadhila	31	62%	Praktis
Mutiara Afrin	38	76%	Praktis
Atrasina Qisthin	39	78%	Praktis
Jumlah	381	76,2%	Praktis

Tabel 3. Data penilaian indikator angket respon peserta didik

No. Item	Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata Persentase	Kategori
1	Saya tertarik dengan tampilan modul matematika ini.	48	96%	Sangat Praktis
2	Modul matematika ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar matematika.	34	68%	Praktis
3	Modul matematika ini membuat belajar matematika saya tidak membosankan.	35	70%	Praktis
4	Modul matematika ini memberikan motivasi kepada saya dalam belajar.	35	70%	Praktis
5	Modul ini dapat membantu saya dalam belajar matematika.	46	92%	Sangat Praktis
6	Modul matematika ini memuat nilai-nilai islam yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.	41	82%	Sangat Praktis
7	Modul ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji kemampuan saya.	39	78%	Praktis
8	Modul ini memuat contoh soal yang mudah saya pahami.	33	66%	Praktis
9	Bahasa yang digunakan dalam modul matematika ini mudah untuk saya baca dan mengerti.	37	74%	Praktis
10	Dengan adanya modul ini membuat saya menyukai matematika.	33	66%	Praktis

Modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam dapat mengatasi kebutuhan peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Metro. Dimana peserta didik dapat menemukan konsep secara mandiri, selain itu terwujudnya misi dari sekolah dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Modul ini juga memberikan pengalaman baru pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel yang berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam.

Berdasarkan hasil dari dua tahap yang telah dilakukan, diperoleh persentase sebagai berikut: ahli materi dengan rata-rata persentase 79,96% dengan kriteria "valid", ahli desain dengan rata-rata persentase 82% dengan

kriteria “sangat valid”, ahli nilai-nilai Islam dengan rata-rata persentase 92% dengan kriteria “sangat valid”. Sementara uji coba produk yang diambil dari angket respon peserta didik didapatkan rata-rata persentase 76,2% dengan kriteria “praktis”.

Pengembangan modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam ini memiliki beberapa kelebihan untuk digunakan dalam proses pembelajaran, modul ini dapat mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran karena modul ini berperan sebagai panduan belajar bagi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri, baik di sekolah maupun diluar sekolah, menuntun peserta didik dalam memahami konsep persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel, memuat nilai-nilai Islam yang dapat memberikan motivasi bagi peserta didik, dan memiliki desain tulisan dan gambar yang jelas dan menarik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi yang didapatkan yaitu peserta didik dapat menemukan konsep materi secara mandiri dan dapat termotivasi untuk belajar matematika khususnya pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel. Dengan penanaman nilai-nilai Islam dalam modul membuat kepribadian atau karakter peserta didik terbentuk sesuai dengan ajaran agama islam. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti dan Saputro (2016); Nurhasikin, Ningsih, dan Titin (2019); Brigenta, Handhika, dan Sasono (2017); Ekawati, Anggoro, dan Komarudin (2019); Warningsih, Santoso, dan Lepiyanto (2019); Wulantina (2018). Penelitian-penelitian tersebut berkaitan dengan modul berbasis *discovery learning* atau modul disertai nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Semua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap materi yang dipelajari, sedangkan dengan modul yang disertai nilai-nilai Islam dapat membentuk akhlak dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Dampak yang timbul dari penggunaan modul berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam ini diantaranya yaitu: peserta didik dapat menemukan konsep materi secara mandiri, peserta didik dapat termotivasi untuk belajar matematika, dan kepribadian atau karakter peserta didik dapat terbentuk sesuai dengan ajaran agama islam.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel telah divalidasi oleh ahli materi, desain dan nilai-nilai Islam dengan memperoleh kriteria “sangat valid” dan hasil respon peserta didik memperoleh kategori “praktis”. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengembangan berupa modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel yaitu valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran.

Saran-saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada modul matematika berbasis *discovery learning* disertai nilai-nilai Islam pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu

variabel, yaitu modul ini diharapkan dapat dilakukan pengembangan dengan masalah-masalah yang memiliki pengetahuan islam sampai pada latihan soal dan uji kompetensi, mengembangkan produk ini lebih lanjut dengan cara mengembangkan materi-materi lainnya, dan untuk mendapatkan hasil pengembangan produk yang lebih baik lagi, produk yang telah dikembangkan sebaiknya dilanjutkan uji coba efektifitas dengan skala yang lebih besar.

Referensi

- Astuti, M. S. (2015). Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model *Discovery Learning*. *Scholaria* 5(1), 10-23.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer Science & Business Media. New York.
- Brigenta, D., Handhika, J. & Sasono, M. (2017). Pengembangan Modul Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika III 2017* (h. 167-173). Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Ekawati, T., Anggoro, B. S. & Komarudin. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Kelslaman. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8(1), h. 184-192.
- Haryanti, F. & Saputro, B. A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis *Discovery Learning* Berbantuan *Flipbook Maker* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Segitiga. *KLMTK: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2), h. 147-161.
- Lasmiyati & Harta, I. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 9(2), h. 161-174.
- Nurhasikin, Ningsih, K. & Titin, T. (2019). Pengembangan Modul Berbasis *Discovery Learning* Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan SMA. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 8(2), h. 163-178.
- Rahmawati, A. & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islam pada Materi Aritmatika Sosial. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6(1), h. 81-88.
- Vahlia, I. (2014). Eksperimentasi Model Pembelajaran *Discovery* dan *Group Investigation* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 3(2), h. 43-54.

- Warningsih, S., Santoso, H. & Lepiyanto, A. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Literasi Sains dengan Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Materi Keanekaragaman Hayati SMA Kelas X. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia* (h. 35-41). Makasar: UIN Alauddin Makasar.
- Wulantina, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Garis dan Sudut. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (h. 367-373). Lampung: UIN Raden Intan Lampung.